

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif digunakan sebagai metode ilmiah yang digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengembangkan teori, memastikan kebenaran, meneliti perkembangan serta mengetahui makna yang tersembunyi (Iskandar, 2019). Peneliti menggunakan tipe penelitian kualitatif karena pada penelitian ini peneliti ingin melihat lebih mendalam pengetahuan orang tua mengenai pendidikan seks untuk anak usia dini.

Pendekatan kualitatif berasumsi bahwa manusia adalah makhluk yang aktif serta memiliki kebebasan yang mana perilakunya hanya dapat di pahami dalam konteks budaya bukan di dasarkan sebab akibat. Oleh sebab itu, sejalan dengan Brannen (dalam Ratta, 2008) menyatakan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami objeknya, tidak untuk menemukan hukum-hukum, tidak untuk membuat generalisasi melainkan membuat eksplorasi.

Sementara itu desain studi kasus dipilih karena penelitian ini hendak mencari informasi yang lebih mendalam dengan batasan terperinci mengenai pengetahuan orangtua tentang pendidikan seks untuk anak usia dini. Studi kasus merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara mendalam dan terperinci mengenai suatu peristiwa, program serta aktivitas baik perorangan ataupun kelompok yang bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan yang mendalam tentang suatu peristiwa.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Peneliti menentukan partisipan penelitian dengan menggunakan *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan sekumpulan informasi yang diberikan oleh anggota populasi yang setuju memberikan informasi tersebut (Sekaran, 2006). Maka dari itu, siapa saja yang bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, dapat digunakan sebagai sampel pada penelitian ini bila responden tersebut cocok dijadikan sebagai sumber data. Maka dari itu, untuk

tempat penelitian disesuaikan dengan domisili dari tiap partisipan. Adapun partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia dini di bawah usia 6 (enam) tahun sebanyak 5 (lima) orang partisipan yang bersedia untuk memberikan informasi.

3.2.1 Partisipan Pertama

Nama orangtua : NVM
Pendidikan Terakhir : S1 PGPAUD
Nama Anak : AVHA
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : 13 Agustus 2015
Domisili : Bandung

Ibu VVM merupakan seorang guru yang mengajar di salah satu sekolah TK di Kota Bandung, Ibu NVM memiliki anak usia dini berusia 6 tahun yang berjenis kelamin laki-laki dan berinisial AVHA. Keseharian ibu NVM adalah mengajar dan juga sebagai ibu rumah tangga.

3.2.2 Partisipan Kedua

Nama orangtua : K
Pekerjaan : Freelance
Pendidikan Terakhir : SMK
Nama Anak : AZS
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 27 April 2017
Domisili : Bandung

Ibu K merupakan seorang ibu yang memiliki anak usia dini berusia 4 tahun yang berjenis kelamin laki-laki. Keseharian ibu K adalah menjadi ibu rumah tangga dan freelance di salah satu lembaga private di Kota Bandung.

3.2.3 Partisipan Ketiga

Nama orangtua : SS
Pekerjaan : Guru Honorer
Pendidikan Terakhir : S1-Bahasa Inggris
Nama Anak : MFA
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 19 November 2017
Domisili : Bandung

Ibu SS merupakan salah satu pengajar di SMA, ia memiliki anak usia dini berusia 4 tahun berjenis kelamin laki-laki dan berinisial MFA. Keseharian ibu SS yaitu mengajar dan menjadi ibu rumah tangga.

3.2.4 Partisipan Keempat

Nama orangtua : AR
 Pekerjaan : IRT
 Pendidikan Terakhir : S1-Arsitektur
 Nama Anak : A
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 16 April 2017
 Domisili : Bekasi

Ibu AR merupakan seorang ibu yang memiliki anak usia dini berusia 4 tahun, berjenis kelamin perempuan dan berinisial A. Keseharian Ibu AR yaitu Kuliah dan menjadi ibu rumah tangga.

3.2.5 Partisipan Kelima

Nama orangtua : S
 Pekerjaan : IRT
 Pendidikan Terakhir : SMA
 Nama Anak : F
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Tempat, tanggal lahir : 03 Juni 2018
 Domisili : Bandung

Ibu S merupakan seorang ibu yang memiliki tiga orang anak dan memiliki anak usia dini berusia 3 tahun berjenis kelamin laki-laki dan berinisial F. Keseharian ibu S yaitu bekerja di pasar dan menjadi ibu rumah tangga.

3.3 Pengumpulan Data

Instrumen kunci dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri sejalan dengan pendapat Sugiono (2016) menyatakan bahwa instrumen penelitian kualitatif yaitu "*human instrument*" artinya peneliti adalah sebagai instrumen dalam penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan data secara mendalam dan secara akurat dengan di bantu teknik pengumpulan data yaitu wawancara.

Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara mendalam semi terstruktur (*guided interview*). Teknik wawancara mendalam (*indept interview*) dipilih karena peneliti ingin menggali informasi yang lengkap dan mendalam mengenai sikap, pengetahuan dan pandangan responden mengenai masalah. Selain itu, responden dapat leluasa menjawab pertanyaan yang diajukan tanpa adanya tekanan dari orang lain atau rasa malu dalam mengeluarkan argumentasinya.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Pengetahuan Orang Tua tentang Sex Education untuk Anak Usia Dini

Tanggal wawancara :

Nama orangtua :

Pekerjaan :

Pendidikan Terakhir :

Nama Anak :

Jenis Kelamin :

Tempat, tanggal lahir :

Nomor telpon :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah Anda mengetahui kasus kekerasan seksual pada anak yang terjadi akhir-akhir ini?	
2	Bagaimana tanggapan Anda mengenai kasus kekerasan seksual pada anak tersebut?	

3	Bagaimana langkah preventif yang akan Anda lakukan supaya anak-anak terhindar dari kekerasan seksual?	
4	Apa yang anda lakukan untuk mempersiapkan diri menjawab pertanyaan anak mengenai seks?	
5	Bagaimana cara Anda melindungi Anak dari perlakuan kekerasan seksual?	
6	Apakah Anda mengajarkan pendidikan seks kepada anak?	
7	Kenapa Anda mengajarkan pendidikan seks untuk anak?	
8	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan seks?	
9	Bagaimana pandangan anda mengenai pemberian pendidikan seks bagi anak usia dini?	
10	Bagaimana cara anda memberikan pendidikan seks kepada anak-anak?	

11	Darimana sumber informasi yang Anda dapatkan untuk mengajarkan pendidikan seks pada anak?	
12	Berapa usia anak yang tepat untuk diajarkan pendidikan seks?	
13	Bagaimana aturan di keluarga Anda tentang mandi dan buang hajat?	
14	Bagaimana anda mengenalkan alat kelamin anak kepada anak?	
15	Bagaimana pengaturan tidur anak-anak? Apakah anda memisahkan tempat tidur anakanak dengan anda juga dengan anak yang berbeda jenis kelamin?	
16	Apakah anda mengajarkan anak-anak untuk meminta izin sebelum masuk ke dalam kamar pribadi?	
17	Bagaimana cara anda mengajarkan rasa malu kepada anak?	

18	<p>Pernahkan anda menjelaskan kepada anak bagian-bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain? Bagaimana Anda menjelaskannya?</p>	
19	<p>Jika ada orang asing yang mendekati anak dan mengajaknya ke tempat yang sepi, bagaimana orangtua menyikapi hal tersebut?</p>	
20	<p>Pernahkah anak bertanya kepada anda mengenai hal-hal yang berkaitan dengan seks misalnya dari mana adik bayi dilahirkan? Bagaimana anda menjelaskannya kepada anakanak?</p>	
21	<p>Apakah anda mengizinkan anak-anak untuk bermain gadget/HP? Sejauh mana pengawasan Anda terhadap pemakaian gadget pada anak?</p>	
22	<p>Apakah yang anda lakukan ketika anak tidak sengaja membuka konten porno? Memarahi atau menjelaskan?</p>	
23	<p>Bagaimana tanggapan Anda terhadap orang tua yang tidak mengajarkan sex education kepada anak?</p>	

24	Seberapa penting pendidikan seks untuk anak Anda?	
----	---	--

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan adalah *Thematic analysis*. Braun & Mark (2006) menyatakan bahwa tematik analisis adalah salah satu metode untuk menganalisis data yang dikumpulkan oleh peneliti bertujuan untuk menemukan tema dan mengidentifikasi pola data. Adapun tahapan yang dilakukan untuk menganalisis data yaitu pertama peneliti perlu memahami data yang di peroleh. Untuk memahami dan menyatu dengan data kualitatif maka peneliti harus mendengarkan dan menonton kembali rekaman video wawancara untuk mendapatkan informasi penting melalui percakapan yang dilakukan dengan partisipan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengorganisasian terhadap data yang di dapatkan. Kedua, peneliti melakukan pengkodean untuk menggambarkan data yang lebih umum. Kode dapat dituliskan sesuai dengan kata-kata yang di gunakan oleh partisipan. Kata-kata tersebut dapat mengandung makna, dan penulis dapat menginterpretasikan makna dari kata yang tersembunyi. Selanjutnya peneliti akan menemukan tema yang menggambarkan fenomena yang di teliti. Kemudian tema tersebut akan di hubungkan terkait rumusan masalah dalam penelitian.

3.5 Prosedur Penelitian

- 1) Langkah awal penelitian ini dilakukan dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari literatur dari buku ataupun dari jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mencari partisipan yang tepat untuk di jadikan informan penelitian. Setelah menemukan informan, peneliti melakukan wawancara dan *good rapport*.
- 2) Setelah selesai melakukan wawancara, semua data yang di peroleh dan di dapatkan langsung di tulis dan di salin dalam bentuk transkrip wawancara. Kemudian data tersebut di berikan kode, di golongan, dianalisa dan di deskripsikan.

- 3) Pada tahap akhir penelitian, seluruh hasil penelitian selesai di analisa. Kemudian peneliti menyajikan hasil penelitian untuk di laporkan dan dipertanggung jawabkan.

3.6 Isu Etik

Penelitian ini dilakukan dengan menghormati dan menjaga privasi partisipan. Kerahasiaan subjek yang di teliti di jaga supaya tidak menimbulkan dampak negatif baik fisik maupun non fisik kepada subjek yang di teliti. Berikut lembar persetujuan (*inform concent*) sebagai pernyataan kesediaan partisipan menjadi subjek penelitian.

Witasari, 2021

PENGETAHUAN ORANG TUA TENTANG SEX EDUCATION PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu